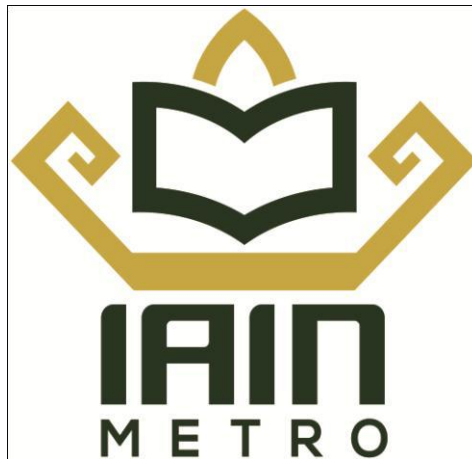


SKRIPSI

**PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM PEMBINAAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS N 2 LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

**AZIS AMRULLOH
NPM.14113851**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2019 M**

**PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM PEMBINAAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS N 2 LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**AZIS AMRULLOH
NPM : 14113851**

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441H / 2019 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM PEMBINAAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS N 2 LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 13 Agustus 2019

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM
PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS N 2
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 13 Agustus 2019
Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3875 / In-28-1 / D / PP-00.9 / 11 / 2019 .

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS N 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019 , disusun oleh: Azis Amrulloh, NPM. 14113851, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/08 Oktober 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Aida, M.Pd.

18091008 200003 2 005 f

ABSTRAK

PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
AZIS AMRULLOH**

Dalam lingkungan keluarga, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina kepribadian dan membentuk karakter generasi bangsa, khususnya anak-anak mereka, dalam lingkungan sosial masyarakat juga mempunyai andil dalam membina kepribadian dan membentuk karakter generasi muda, sedangkan dalam lingkungan sekolah, guru yang mempunyai tugas dan wewenang dalam membina dan membentuk karakter siswa, yaitu karakter yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Allah SWT. Kenyataan tersebut memberikan peluang bagi seorang guru untuk memberikan peranannya dalam usaha membentuk karakter siswa. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai seorang hamba dan khalifah Allah SWT, serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah peran guru Aqidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Aqidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur. Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri 2 Lampung Timur, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis, data yang diperoleh menggunakan analisis deskriptif kualitatif peran guru aqidah akhlaq di MTs Negeri 2 Lampung Timur dalam membina karakter sangat banyak sekali namun yang menonjol antara lain adalah, memberi motivasi, memberi bimbingan, memberi latihan pembiasaan. Cara guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur adalah dengan cara penanaman nilai-nilai karakter secara umum, nilai yang dimaksud yaitu, nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai kemandirian, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai tanggung jawab. Di MTs Negeri 2 Lampung Timur Penanaman 18 Nilai Karakter secara Umum Tersebut sudah terpenuhi semua walaupun belum sempurna prosesnya baik dalam proses KBM di kelas maupun dalam lingkungan sekolah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Agustus 2019

Yang menyatakan



Azis Amrulloh
NPM. 14113851

HALAMAN MOTTO

حُسَيْنٍ تُحِبُّوهُ وَاللَّهُ أَكْرَمُ ثَوَابٍ وَحُسْنُ الدُّنْيَا ثَوَابٍ اللَّهُ فَآتَاهُمْ
أَل (ال عمران: 148)

Artinya: “Maka Allah memberikan mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukaikan orang-orang yang berbuat kebaikan”. (QS. Ali Imran: 148)¹

¹QS. Ali Imran (3).148.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah Swt, penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Keduaorangtua tercinta, BapakWaluyodanIbuSiti Aminah yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, pengorbanan dan dengan tulus ikhlas memberikan do'a serta motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi.
2. Kakak dan Adiksayatercintalkhsanul Arifin, Nur Khofifah dan Naufalyang selalumemberikansemangatdanperhatian.
3. Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
5. Segenap guru dankaryawan MTs Negeri 2 Lampung Timuryang telahmemfasilitasiselamamelakukanpenelitian.
6. Keluarga Besar Rakan Radin Inten II & Puteri Kandang Rarang IAIN Metro Lampung, Sahabat-sahabat PMII Kota Metro, dan Sahabat RAKOM yang selalu memberikan semangat.
7. Teruntuk Orang-orang yang selalu menanyakan kapan wisuda, karena telah memberi jamu terbaik ketika peneliti sedang merasa lemah.
8. Almamatertercinta Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

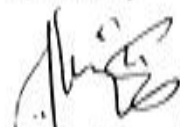
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA, selaku Pembimbing I, dan Bapak Basri, M. Ag., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan.

Metro, 06 Agustus 2019

Peneliti,



Azis Amrulloh
NPM. 14113851

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru Aqidah Akhlaq.....	11
1. Pengertian Guru Aqidah Akhlaq.....	11
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Aqidah Akhlaq.....	12
3. Peran Guru Aqidah Akhlaq.....	14
B. Karakter Peserta Didik.....	17
1. Pengertian Karakter	17
2. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik	19

3. Pembinaan Karakter Peserta Didik	22
C. Peran Guru Aqidah Akhlaq dalam Pembinaan	
Karakter Peserta Didik.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil daerah penelitian.....	38
1. Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	38
2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur	40
3. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur	40
4. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2Lampung Timur	41
5. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur .	43
6. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur	44
B. Data Peran Guru Aqidah Akhlaq dalam membina Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur	45
C. Analisis Data Tentang Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TabelHalaman

4.1	Profil Umum MTs Negeri 2 Lampung Timur	39
4.2	Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur	42
4.3	Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur	43
4.4	Daftar Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur	44
4.5	Daftar Pengelola Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur	45
4.6	Data Observasi Peran Guru Pendidikan Aqidah Akhlaq dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur	49

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Denah Lokasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SK Bimbingan.....	84
2. Surat Pra Survey	85
3. Surat PemberianIzinPra Survey	86
4. Surat Tugas	87
5. Izin Research.....	88
6. PemberianIzin Research.....	89
7. Surat KeteranganBebasJurusan PAI	90
8. Surat KeteranganBebasPustaka.....	91
9. LembarKonsultasi	92
10. Outline.....	101
11. AlatPengumpul Data	103
12. Foto-FotoKegiatan	106
13. DaftarRiwayatHidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi perkembangan hidup dan kehidupan manusia untuk mempersiapkan diri agar mampu mencukupi kebutuhannya secara mandiri di masa yang akan datang.

Hal ini sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad SAW dalam hadits berikut:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ غَيْرَ مَا عَلَّمْتُمْ فَإِنَّهُمْ خُلُوفُ الزَّمَنِ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

Artinya : “Didiklah (ajarkanlah) anak-anak kalian tentang hal-hal yang berlainan dengan hal-hal yang kalian diajarkan, karena mereka dilahirkan/diciptakan bagi generasi zaman yang bukan generasi zamam kalian’(HR.Bukhari).²

Pendidikan senantiasa diperlukan dan merupakan suatu proses yang akan berlangsung terus menerus dalam usaha untuk mewariskan nilai-nilai dan kecakapan yang dimiliki oleh manusia generasi berikutnya. Pendidikan diperlukan untuk membina dan memberikan bekal kepada generasi yang lebih muda, agar dapat melanjutkan usaha-usaha yang telah

² Shahih Bukhari, *Penterjemah Zainuddin Hamidy dari Terjemahan Bukhari*, (Jakarta: Widjaya 1992), Cet Ke-13, h.358

dilaksanakan dalam pembentukan aspek-aspek individualisasi dan sosialisasi.

Sepanjang sejarahnya, kehidupan sosial masyarakat Indonesia telah dijiwai oleh kehidupan religius, mereka memahami benar keberhasilan dan kebahagiaan yang hakiki tidak dapat dicapai tanpa agama. keberhasilan materi, kesuksesan serta prestasi duniawi bukanlah satu-satunya dambaan hidup. Namun dengan penghayatan agama yang mendalam serta pendekatan diri kepada tuhan, sukses itu barulah benar-benar bermakna sebagaimana nilai ini jelas menjadi bagian yang tidak terpisahkan terutama dalam beberapa mata pelajaran agama lebih khusus Aqidah Akhlaq.

Aqidah Akhlaq merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang merupakan pendidikan nilai karena lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan, yang hendak ditanamkan atau ditumbuh kembangkan kedalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya”.³

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq harus diupayakan agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga peserta didik dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan ajaran islam kedalam jiwanya dan menjadikan nilai-nilai karakter dan ajaran islam sebagai prinsip hidupnya.

³ Muhaimin dkk., *Paradiqma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) h.72

Pendidikan karakter sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, yaitu sejak rasul diutus oleh Allah ke dunia ini untuk memperbaiki akhlak (karakter) manusia.

Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (good character) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan tuhan.⁴

Untuk membentuk pendidikan karakter pada anak harus dibantu oleh seseorang yang berpengalaman seperti guru.

Guru adalah seorang pendidik yang tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi lebih dari itu yaitu pembinaan mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.⁵

Tanggung jawab yang dimiliki guru sangatlah besar terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Peran guru dari segi ilmu adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Dengan adanya peran guru tersebut, guru harus memiliki wawasan kependidikan yang luas

⁴ Muchlas Samani, Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 44

⁵ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 14

Dengan demikian guru pendidikan Agama Islam khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah hendaknya membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan yang luas sesuai dengan bidangnya. Disamping itu guru Aqidah Akhlaq harus dapat bertingkah laku yang mencerminkan akhlaq yang baik sehingga dapat ditiru oleh siswa-siswanya.

Fenomena yang terjadi di lapangan berkaitan dengan peranan guru Aqidah Akhlaq sebagai pengajar terlihat pada guru dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik, guru menguasai bahan dan dalam pengelolaan kelas sudah baik. Sedangkan yang berkaitan dengan peranan guru Aqidah Akhlaq sebagai pendidik dapat terlihat pada guru sudah memberikan dorongan pada siswa, guru sudah tegas terhadap siswa yang bandel, dan guru juga memberikan pengarahan perilaku yang baik kepada siswa. Tujuannya adalah anak-anak diharapkan dapat memiliki karakter disiplin, mandiri, kerja keras, religius, bertanggung jawab dan banyak lagi nilai-nilai karakter yang dapat dimiliki oleh siswa dan diaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Hasil pra survai pada tanggal 08 November 2018 yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa informan ternyata masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang terpuji. Sebagai siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur ada yang kurang disiplin, kurang tanggung jawab, terlambat, gaduh dikelas, kurang sopan kepada guru, egois, kurang

menunjukkan sikap islami yang tertangkap basah oleh guru, mislanya : ada siswa tidak mengikuti sholat berjamaaah waktu dzuhur, mencontek ketika sedang ujian. Kebanyakan prilaku siswa tersebut muncul karena pengaruh dari teman atau kakak tingkat ataupun sudah menjadi kebiasaan mereka waktu sekolah sebelumnya.

Dengan demikian maka hasil pengarahan guru Aqidah Akhlak dan perubahan karakter siswa setelah diarahkan belum menunjukkan pada tingkat akhlak yang baik atau dengan yang diharapkan.

Tabel 1

**Keadaan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019.**

No	Indikator Karakter	Jumlah Siswa	Keterangan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	Sabar dalam mematuhi tata tertib sekolah dan mengikuti proses belajar-mengajar.	10	6	2	2
2	Berkata benar terhadap guru dan teman tentang materi pelajaran.	10	5	2	3
3	Memelihara amanah dengan guru maupun teman.	10	4	3	3
4	Berlaku adil terhadap teman, di dalam maupun di luar kelas	10	4	2	4

5	Mempunyai rasa kasih sayang terhadap teman, apabila ada teman yang tidak masuk sekolah, mencari tahu kenapa tidak masuk sekolah. ⁶	10	6	2	2
---	---	----	---	---	---

Berdasarkan penjelasan dari data tersebut, maka dapat dipahami bahwa terdapat kesenjangan yaitu terdapat siswa yang Karakternya baik, sedang, dan kurang. Hal inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah peran guru Aqidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Aqidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

⁶ M.Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta:Amzah, 2007),h.34

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan pertimbangan orang tua dalam mendidik anak.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan bagi guru Aqidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur.
- c. Sebagai bahan pertimbangan guru Aqidah Akhlaq dalam membina tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema yang berdekatan, tujuannya adalah berfungsi untuk menjelaskan kedudukan tulisan diantara tulisan-tulisan lain dalam satu tema dan menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan tulisan lain yang serupa.

Bagian ini membuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkkan dengan tegas bahwa masalah yang dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁷

⁷ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h.27

Sehubungan dengan hal ini ada skripsi yang terikat dengan persoalan yang akan diteliti. Disamping itu akan terlihat perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Berikut akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil. Diantaranya adalah skripsi pertama dari Septi Rokhmah Ekawati dan skripsi kedua Ika Pratiwi, Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro

1. Skripsi Septi Rokhmah Ekawati, Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'alimat Al-Islamiah) Roudlotul Qur'an Metro Barat Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015”. Rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'alimat Al-Islamiah) Roudlotul Qur'an Metro Barat Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015. Perbedaanya adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter peserta didik. Sedangkan permasalahan yang akan peneliti lakukan tentang bagaimana peran guru dalam membina karakter peserta didik.

2. Skripsi Ika Pratiwi yang berjudul “ Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Tahun 2014/2015”. Pertanyaan penelitian adalah (1) Bagaimanakah pendidikan karakter dalam keluarga muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Tahun 2014/2015. (2)Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pendidikan karakter dalam keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Tahun 2014/2015. Tujuannya adalah (1) untuk mengetahui bagaimanakah pendidikan karakter dalam keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Tahun 2014/2015. (2) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pendidikan karakter dalam keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Tahun 2014/2015. Hasil penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah Tahun 2014/2015 sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dalam memberikan pendidikan karakter pada anak, orang tua sudah memberikan keteladanan dan tidak sebatas menyuruh dan mengajari saja. Adapun faktor pendukung pendidikan karakter dalam keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung yaitu faktor keturunan, keluarga dan pembiasaaan. Adapun faktor penghambat pendidikan karakter dalam keluarga Muslim di Desa Bumi Nabung Utara

Kecamatan Bumi Nabung yaitu teman bergaul dan lingkungan masyarakat. Perbedaannya adalah terletak pada fokus permasalahan yang membahas pendidikan karakter dalam keluarga muslim. Sedangkan permasalahan yang penulis bahas adalah peran guru PAI dalam membina karakter-karakter peserta didik.

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adapun letak persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan, dimana dalam masing-masing penelitian ingin meneliti dalam seputar dunia pendidikan dalam hal ini yang disorot adalah karakter peserta didik, disamping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. Ika pratiwi memfokuskan pada keluarga dalam membentuk karakter, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan disini adalah penelitian yang pembahasannya terfokus pada bagaimana peran guru Aqidah Akhlaq dalam pembinaan karakter peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Aqidah Akhlaq

1. Pengertian Guru Aqidah Akhlaq

Guru adalah “figur seorang pemimpin, dia juga sebagai sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik”,⁸ Dengan cara “membantu anak didik mengubah prilakunya sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan”.⁹

Guru adalah “figur seorang pemimpin, dia juga sebagai sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik”.¹⁰

Guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya. Ia harus sanggup berkomunikasi dan bekerja bersama dengan orang lain. Selain itu, perlu diperhatikan pula dalam hal mana ia memiliki kemampuan dan kelemahan.¹¹

Guru Aqidah Akhlaq adalah seorang *ustadz, mu'allim, murabbiy, mursyid, mudarris, dann muaddib*, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 36

⁹Endang Poerwati, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM Press, 2002), h. 7

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 36

¹¹ Zakia Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.266

membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.¹²

Berdasarkan definisi di atas, dapat peneliti pahami bahwa pengertian guru Aqidah Akhlaq adalah tindakan seorang yang bertanggung jawab dalam memegang amanat serta memiliki kemampuan dan pengalaman. Sehingga dapat memudahkan dalam melaksanakan tugasnya untuk membimbing muridnya berdasarkan faham dan hukum-hukum menurut syara'.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Aqidah Akhlaq

a) Tugas Guru Aqidah Akhlaq

Untuk mencapai tujuan pendidikan guru harus mempunyai tugas yang dilakukan agar tercapai tujuannya dengan baik, maka tugas guru Aqidah Akhlaq adalah:

1. Tugas pengajaran atau guru sebagai pengajar
2. Tugas bimbingan atau guru sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan
3. Tugas administrasi¹³.

Adapun tugas pendidikan agama pada umumnya adalah:

1. Menanamkan iman pada anak
2. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
3. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia
4. Mendidik anak agar taat menjalankan agama.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa tugas guru yakni sebagai pengajar, pembimbing,

¹²Muh. Hambali, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI*, (Jurnal MPI, Vol.1, 2016) h.70

¹³Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.265

dan administrasi atau pengelolaan kelas.

Dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sesuai dengan perkembangan anak didiknya, sehingga akan tercapai tujuannya.

Guru

Aqidah

Akhlak dalam menunaikan tugasnya harus dapat mengambil simpatik muridnya, sehingga dapat dengan mudah menanamkan ajaran Islam.

b) Tanggung Jawab Guru Aqidah Akhlak

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya yang berbuat kurang sopan kepada orang lain, bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasihat bagaimana cara bertingkah laku yang sopan pada orang lain.

Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah sesuatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa dan watak anak didik itulah yang sukar, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang mempunyai otak dan potensi yang perlu di pengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai ideologi, falsafah dan agama.

Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma itu kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila

dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Jadi guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa watak anak didik. Dengan demikian, tanggung jawab guru untuk membentuk anak didik agar menjadi orang yang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa dan bangsa di masa yang akan datang.

3. Peran Guru Aqidah Akhlaq

Peran (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.¹⁴ Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak (bisadijadikan teladan oleh siswanya).

Guru dalam melaksanakan perannya, yaitu sebagai pendidik, pengajar, administrator, harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awareness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*), dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa-siswa optimal, baik fisik maupun psikis.¹⁵

¹⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) h.165

¹⁵Dr. Hanifah, M.M.Pd. & Drs. Cucu Suhana, M.M.Pd, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010) h.106

Guru adalah digugudanditiru. Guru selaludijadikanteladankapan pun dandimana pun iaberada. Olehsebabitu, guru harusmemainkanperanan-peranannyasacaraefektifdanefisien.

Adapun beberapa peran guru yang perlu kita pahami, karena hal itu berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan disekolah. Diantara peran guru tersebut adalah Sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai administrator, dan sebagai pengelola pembelajaran :¹⁶

a. Sebagai pendidik dan pengajar.

Bahwasanya setiap guru berperan melakukan transfer ilmu pengetahuan, mengajarkan, dan membimbing anak didiknya serta mengajarkan, dan membimbing anak didiknya serta mengajarkan tentang segala sesuatu yang berguna bagi mereka di masa depan.

Pendapat lain mengatakan “guru sebagai Demonstrator, yang hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan mengajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meingkatkan kemampuan dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.”¹⁷

b. Sebagai anggota masyarakat

Guru berperan dalam membangun interaksi dan hubungan sosial masyarakat, dan menjadi bagian dari masyarakat.

¹⁶Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012) h.45-46.

¹⁷Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h.9

Guru dalam menjalankan tugasnya harus dapat mengayomi sebagai wujud kepedulian kepada peserta didik, yang dilakukan secara kooperatif dengan sesama guru, kepala sekolah, peserta didik, atau dengan *stake holder* lainnya, serta berupaya membangun perilaku peserta didik sesuai dengan standar norma yang berlaku dalam lingkungannya serta mampu hidup berselancar dalam kesemrawutan (*surving on chaos*) atau lebih jauh mampu menyelam dalam kesemrawutan (*diving on chaos*).¹⁸

c. Sebagai administrator

Seorang guru berperan melaksanakan semua administrasi sekolah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran.

Pendapat lain mengatakan “seorang guru yang administrator dalam melaksanakan tugasnya harus ditujukan kepada pencapaian tujuan pembelajaran, baik yang tertuang dalam kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator belajar, kriteria ketuntasan minimal (KKM), maupun dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL).¹⁹

d. Sebagai pengelola pembelajaran

Bahwasanya seorang guru berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar sekolah.

¹⁸Nanang Hanifah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 107

¹⁹*Ibid*, h. 108.

Sekurang-kurangnya yang harus dipelihara oleh guru secara terus-menerus ialah: “suasana keagamaan, kerjasama, rasa persatuan dan perasaan puas pada murid, terhadap pekerjaan dalam kelasnya”.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa guru yang baik dan efektif adalah guru yang dapat memainkan peranan-peranan secara baik, di mana dan kapan saja berada.

B. Karakter Peserta Didik

1. Pengertian Karakter

Pada saat ini di tengah masyarakat di Indonesia, sering ditemukan berbagai macam istilah yang terkadang memiliki makna yang sama seperti karakter dan karakter yang semuanya berbicara tentang baik dan buruk yang ada pada diri seseorang.

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, karakter atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak.²¹

Sebagaimana pendapat lain mendefinisikan karakter sebagai sifat, watak, atau tabiat seseorang yang telah dimiliki sejak lahir dan merupakan sesuatu yang

²⁰Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, h.267

²¹Mahmud, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.2

membedakan setiap individu.

Karakter biasanya menunjukkan kualitas dari mental atau moral seseorang dan menunjukkan perbedaan satu individu dengan lainnya.²² Pengetahuan lain mengatakan bahwa karakter merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan, bangsa dan negaranya, yang terwujud dalam dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan ajaran agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.²³

Berdasarkan sudut pandang agama, seseorang yang berkarakter adalah seseorang yang didalam dirinya terkandung potensi-potensi, yaitu: sidiq, amanah, fatonah dan tabliq.²⁴

Selanjutnya, adapun karakter menurut Al-Qur'an yang salah satunya dijelaskan dalam surat Al-Baqorah ayat 153 yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar..²⁵

²²A. Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep Dan Praktik PAUD Islami)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.13

²³Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.3-4

²⁴Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 53

Adapun maksud dari ayat diatas adalah agar kita setiap manusia diperintahkan untuk meminta pertolongan kepada allah dengan sabar dan melaksanakan shalat.

berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa karakter merupakan pembiasaan dan pengamalan nilai-nilai yang baik dan menjauhi nilai-nilai yang buruk. Sehingga manusia dapat memahami dan mengamalkan prilaku-prilaku yang baik dan menjauhi prilaku-prilaku yang buruk kedalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik

Berdasarkan keberagaman nilai-nilai budaya yang berorientasi karakter di indonesia, secara umum merumuskan 18 nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak selama pembelajaran. Adapun nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak, yaitu:

- a. Religius: Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur : Prilaku yang didasarkan pada peran menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi : Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin : Tindakan yang menunjukkan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

²⁵Q.S. Al-Baqarah (2): 153.

- e. Kerja Keras : Prilaku yang menunjukkan peran sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Mandiri : Sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- g. Demokratis : Cara berfikir, bersikap, dan bertindak nilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- h. Rasa Ingin Tahu : Sikap dan tindakan yang selalu berperan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- i. Semangat Kebangsaan : Cara berfikir, bersikap, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
- j. Cinta tanah air : Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
- k. Menghargai Prestasi : Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- l. Bersahabat / Komunikatif : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- m. Cinta Damai : Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- n. Gemar Membaca : Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan kepada dirinya.
- o. Peduli Lingkungan : Sikap dan tindakan yang selalu berperan mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan peran-peran untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- p. Peduli Sosial : Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- q. Tanggung Jawab : Sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia

lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan tuhan yang maha Esa.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti disimpulkan bahwa nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak ada 18 karakter, diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, jadi ketika seseorang sudah mempunyai 18 nilai-nilai karakter di atas, maka seseorang akan mempunyai nilai karakter yang baik dan tertanamnya nilai-nilai kebudayaan bangsa indonesia pada dirinya.

3. Pembinaan Karakter Peserta Didik

Pembinaan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan usaha-usaha diantaranya adalah penekanan pada internalisasi nilai dalam pembelajaran. di dalam proses pembelajaran ada tiga bentuk proses pembelajaran yaitu transformasi pengetahuan (*transformation of knowledge*), pengembangan ketrampilan (*development of skill*) dan penanaman nilai (*internalization of value*).

1) Pengembangan pengetahuan (knowing)

Dalam proses pengembangan pengetahuan yang akan dicapai adalah tahu, mengetahui (*knowing*). Peserta didik diharapkan mengetahui definisi shalat, syarat sah shalat, macam-macam shalat, rukun shalat.

2) Pengembangan ketrampilan (doing)

²⁶Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 67-68.

Dalam proses pengembangan ketrampilan yang akan dicapai adalah ketrampilan melaksanakan (*doing*). Peserta didik diharapkan trampil melaksanakan shalat.

3) Penanaman nilai (*being*)

Sebagaimana besar guru agama, dengan melaksanakan pembelajaran dalam bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan ketrampilan, ia menganggap sudah berhasil dalam mengajarkan agama karena murid memiliki pemahaman tentang shalat dapat melakukan shalat seperti yang dilakukan guru.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa didalam proses pembelajaran ada tiga bentuk proses pembelajaran yaitu pengembangan pengetahuan, pengembangan ketrampilan, penanaman nilai yang semua itu sangat diperlukan didalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal.

a. Mempergunakan pendekatan dalam proses pembelajaran.

1) Pendekatan keteladanan

Pendekatan keteladanan adalah memperlihatkan keteladanan, baik yang langsung melalui penciptaan kondisi pergaulan yang akrab maupun yang tidak langsung melalui sungguhan ilustrasi berupa kisah-kisah keteladanan.

2) Pendekatan pembiasaan

Dengan pembiasaan pendidikan memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa mengamalkan ajaran agamanya baik secara individual maupun secara kelompok dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pendekatan fungsional

Pendekatan fungsional adalah usaha memberikan materi agama menekankan kepada segi kemanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tingkat perkembangannya.²⁸

²⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015, h. 515-516

²⁸*Ibid*, h. 518-519.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa didalam proses pembelajaran terdapat pendekatan-pendekatan diantaranya adalah pendekatan keteladanan, pendekatan pembiasaan, dan pendekatan fungsional. Dari ketiga pendekatan diatas sangat diperlukan didalam proses pembelajaran, sebagai cara yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik didalam pembelajaran agar terciptanya suasana keakraban diantara keduanya.

b. Menciptakan suasana keagamaan.

Suasana keagamaan bukan hanya makna simbolik tetapi lebih jauh dari itu berupa penanaman dan pengembangan nilai-nilai religius (keislaman) oleh setiap tenaga kependidikan kepada peserta didik.²⁹

Berdasarkan penjelasan uraian diatas dapat penelitian simpulkan bahwa didalam proses pembelajaran, setiap tenaga pendidik harus mampu menanamkan nilai-nilai religiun (keislaman) kepada peserta didiknya, agar peserta didik lebih mengetahui tentang nilai-nilai yang terkandung didalam agama dan bukan hanya makna simbolik saja.

C. Peran Guru Aqidah Akhlaq dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Hal ini menyebabkan timbul sebagai usaha guru dalam meningkatkan berbagai mutu pendidikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan salah satunya yaitu karakter siswa.

²⁹*Ibid*, h. 520

Pembinaan karakter merupakan perhatian utama dalam islam. Pembinaan karakter tidak akan terlaksana tanpa adanya sebuah peran yang dilakukan oleh seorang guru. Peran pembinaan karakter ini dilakukan dengan memberikan pemahaman serta pengetahuan agama. Adapun peran guru yang harus dilakukan yaitu “sebagai motivator” sebagai pemberi bimbingan, dan latihan pembiasaan”.³⁰

1. Sebagai motivator

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam membina karakter siswa. Motivasi adalah “usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar”³¹ pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah “menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya”.³²

Motivasi dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermakna atau bermanfaat. Karena pada umumnya, siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya.

Guru sebagai pendidik hendaknya bisa mendidik dan membangkitkan serta mengembangkan motivasi siswa. Motivasi merupakan pendorong yang berusaha dengan sungguh-sungguh

³⁰ Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Kiat-Kiat Mendidik Anak Remaja*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), h. 43

³¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 11

³² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.

memperbaiki karakter siswa serta dengan adanya motivasi yang baik dalam membina karakter siswa maka akan mewujudkan hasil yang baik juga.

Pemberi motivasi yang telah diuraikan di atas dapat dimaksudkan diantaranya yaitu dengan bercerita tentang keteladanan rasulullah yang menjadi contoh suru tauladan yang baik bagi umatnya dan layak untuk ditiru, serta pemberian motivasi melalui ganjaran, seperti pujian ketika siswa melakukan sesuatu hal yang positif. Pemberian motifasi dengan bercerita dan memberikan gajaran akan dapat menjadikan suasana belajar menyenangkan dan menggembirakan dengan penuh dorongan dan motovasi, sehingga pelajaran atau pendidikan dapat dengan mudah diberikan dan diterima oleh siswa.

2. Pemberi Bimbingan

Membina karakter siswa melalui pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam membentuk siswanya yang sedang mengalami kesulitan baik kesulitan belajar, meupun kesulitan pribadi.

Bimbingan adalah “ bantuan yang diberikan kepada seseorang individu dari setiap umur untuk menolong dia dalam mengatur kegiatan hidupnya, mengembangkan pendirian/pandangan

hidupnya, membuat putusan-putusan, dan memikul beban hidupnya sendiri”.³³

Pemberian bimbingan harus dilakukan secara maksimal. Karena bimbingan yang akan diberikan oleh seorang guru akan membantu murid dalam menemukan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi serta bertambah bertanggung jawab dengan dirinya.

Bimbingan yang baik adalah tidak ikut menentukan jalan yang akan ditempuh oleh si terbimbing. Tetapi hanya membimbing dalam bentuk permasalahannya saja. Seperti memberi arahan dan nasehat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, mendisilinkan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, menanamkan sikap toleransi, menghormati, dan memberikan contoh tentang adab yang baik ketika di sekolah.

3. Latihan Pembiasaan

Pembiasaan adalah “salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih kecil”.³⁴ Pembiasaan yang dilakukan sejak dini termasuk masa remaja akan berdampak besar terhadap kepribadian atau karakter mereka ketika dewasa. Sebab pembiasaan yang dilakukan sejak kecil akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat diubah dengan mudah.

³³M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.170

³⁴*Ibid.*, h. 177

Pembinaan karakter melalui pembiasaan, dalam kaitannya dengan pengajaran dalam islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan “cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama islam”.³⁵

Seorang guru khususnya guru Aqidah Akhlaq dalam melaksanakan tugasnya hendaknya melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan perbuatan yang mulia dan meninggalkan perbuatan yang kurang mulia. Karena pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih, manusia mempunyai potensi untuk menerima kebaikan atau keburukan.

Guru Aqidah Akhlaq dalam memberikan pembiasaan bagi perbaikan dan pembentukan karakter siswa harus dilakukan secara maksimal dengan melalui pembiasaan perilaku untuk berbuat baik. Pada dasarnya pembinaan melalui latihan pembiasaan berperilaku baik, seorang guru dalam membina karakter siswa sebagai pembimbing spiritual akan mampu menuntun, mengarahkan, dan memberikan teladan yang baik serta memperhatikan karakter siswa sehingga siswa berada pada jalan yang baik dan benar.

Bimbingan melalui pemberian latihan pembiasaan yang telah diuraikan di atas dapat dimaksudkan diantaranya yaitu mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru dan teman lainnya, mentaati peraturan yang ada serta bersikap santun baik di

³⁵ Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Kiat-Kiat Mendidik Anak Remaja*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), h. 48

dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat, serta membiasakan bertadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran di mulai, dan lain sebagainya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berusaha yang mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.³⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³⁷ Adapun sifat penelitian yang dilakukan adalah penelitian *deskriptif kualitatif*.

“penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain”.³⁸

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realita yang ada dimasyarakat, melalui jenis dan sifat penelitian deskriptif kualitatif tersebut, maka penelitian berupaya mendeskripsikan/menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam, sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap peran Akidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

B. Sumber Data

³⁶P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h.21

³⁷Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.6

³⁸Nana Syaodih Sukma, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h.72

Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang peran guru Akidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik, dan penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan formal MTsNegeri 2 Lampung Timur. Penelitian akan memperoleh data melalui obyek penelitian di lokasi tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpulan data.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari pertama. Sumber data primer ini diperoleh dari responden dan informasi melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlaq yang ada di MTsNegeri 2 Lampung Timur, Siswa dan Kepala Madrasah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, majalah, jurnal, artikel-artikel, media cetak, dokumen yang membahas tentang karakter.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan data yang akan dihimpun. Metode pengumpulan data yang utama digunakan adalah wawancara, sedangkan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi adalah sebagai metode pengumpulan data penunjang. Akan tetapi semua metode pengumpulan data tersebut bersifat saling melengkapi antara metode satu dengan metode yang lain. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁹ Wawancara/interview adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁴⁰

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga bagian adalah sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur (*Struktur Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2) Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

3) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴¹

Berdasarkan jenis *interview* diatas, peneliti menggunakan interview semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) agar mendapatkan data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlaq dan anak-anak murid, serta pihak-pihak yang dapat memberikan

³⁹Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.186

⁴⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.376

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&H*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.233

informasi terkait tentang peran guru Aqidah Akhlaq dalam membina karakter peserta didik.

Teknik interview ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang peran guru Aqidah Akhlaq dalam pembinaan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur jumlah siswa yang akan diwawancarai adalah sebanyak 40 siswa.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴²

Pendapat lain menyatakan, "Observasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran".⁴³ Penggunaan metode ini, penulis menggunakan metode observasi tidak langsung. Dalam hal ini, observer tidak ikut ambil bagian secara langsung dalam situasi kehidupan yang di observasikan. Jadi dalam penelitian ini observasi hanya bertindak sebagai peninjau dan pengamat dari obyek-obyek observasi.

Dalam penggunaan metode ini peneliti memperoleh informasi tentang guru Aqidah Akhlaq dalam pembinaan karakter peserta didik di MTs N 2 Lampung Timur

3. Dokumentasi

⁴²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h.158.

⁴³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.104.

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.⁴⁴ Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah dan guru.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan (*creadibility*) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.⁴⁶

Berdasarkan definisi di atas dapat difahami bahwa, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data. Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴⁴Musfiquon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h.131.

⁴⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Pengumpulan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.112

⁴⁶P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h.40

Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan guru Akidah akhlaq dan siswa mengenai kegiatan-kegiatan pembinaan karakter yang diberikan guru Akidah akhlaq kepada siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk membandingkan dan mengecek ekapakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut di atas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data.

Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil yang dihasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁷

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul dengan baik, selanjutnya data tersebut akan dianalisis oleh peneliti dengan

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h.274

menggunakan analisis deskriptif kualitatif. “dalam penelitian ilmiah, dikenal ada dua macam analisis data, yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.”⁴⁸

Analisis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kealitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti.⁴⁹

Sedangkan secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian. Tujuan anilis deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵⁰

Analisis deskriptif kualitatif, biasanya bersifat penilaian, analisis verbal non angka, untuk menjelaskan maka lebih jauh dari yang nampak oleh panca indra. Analisis deskriptif kualitatif ada yang digunakan untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.⁵¹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, gambar, kata-kata dan bukan angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti. Sehingga dapat memberikan predikat kepada variabel yang diteliti.

⁴⁸Muh. Karsiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h.196

⁴⁹Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

⁵⁰Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.75-76

⁵¹Muh. Karsiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h.196

Langkah selanjutnya atau langkah yang terakhir yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu menerapkan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan mulai dari pertanyaan-pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Dimana apa yang disajikan nantinya merupakan fakta yang diambil dari sumber primer ataupun sekunder yang berupa gagasan secara khusus kemudian menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Daerah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur pada Tanggal 15 Agustus 2017 dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Kepala Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur didapatkan keterangan bahwa MTs Negeri 2 Lampung Timur ini didirikan pada tahun 1968.

Awal berdiri yakni pada tahun 1968 hingga sekarang, MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah beberapa kali melakukan pergantian nama Madrasah dan Kepala Madrasah. Pertama kali Madrasah ini berdiri diberi nama MTs Agama Islam, kemudian menjadi MTs N Agama Islam, diganti lagi menjadi MTs Persiapan. Pada tahun 1984 nama MTs Persiapan diganti menjadi MTs N Poncowati Filial, selanjutnya pada tahun 1993 diganti lagi menjadi MTs Negeri Raman Utara tepatnya dibulan Oktober. Kemudian diganti menjadi MTs Negeri 2 Lampung Timur dikarenakan membawa nama Kabupaten sehingga namanya menjadi MTs Negeri 2 Lampung Timur pada bulan Januari.

Pada tahun 1968 hingga 1975 Dipimpin oleh Sudadin, BA., lalu pada tahun 1975 digantikan oleh bapak Slamet Efendi, BA. sampai 1984, kemudian digantikan bapak Bisri, BA. hingga tahun 1996 dan digantikan bapak Drs. Yahya Sulaiman sampai 2001 selanjutnya diganti bapak Drs.

Djumari hingga 2005, lalu diganti Ibu Lenny Darnisah, S.Pd.,MM hingga 2015, selanjutnya diganti dengan bapak Rubangi, S.Pd. hingga tahun 2016 dan digantikan Bapak TOIPI S,Ag., M.Pd.I. hingga sekarang.

Melihat sejarah berdirinya, MTs Negeri 2 Lampung Timur telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak delapan kali dan MTs Negeri 2 Lampung Timur beralamatkan di Jl. Merdeka Raman Utara, Kecamatan Raman UtaraKabupaten Lampung Timur. Selanjutnya untuk profil umum MTs Negeri 2 Lampung Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Profil Umum MTs Negeri 2 Lampung Timur

1.	Nama Sekolah	MTs Negeri 2 Lampung Timur
2.	Nama Kepala Sekolah	Toipi S,Ag., M.Pd.I.
3.	Status	Negeri
4.	Jenjang Akreditasi	B
5	Berdiri	1968
6	Alamat Sekolah	Jl. Merdeka Raman Utara, Kecamatan Raman UtaraKabupaten Lampung Timur
7.	Luas Tanah	9,970 m ²
8.	Status Kepemilikan	Pemerintah daerah
9.	Kode Pos	34154
10.	Email	mtsnramanutara@gmail.com

Sumber: Dokumentasi profil umum MTs Negeri 2 Lampung Timur.

2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur

a) Visi MTs Negeri 2 Lampung Timur

Berkualitas, Agamis dan Populis

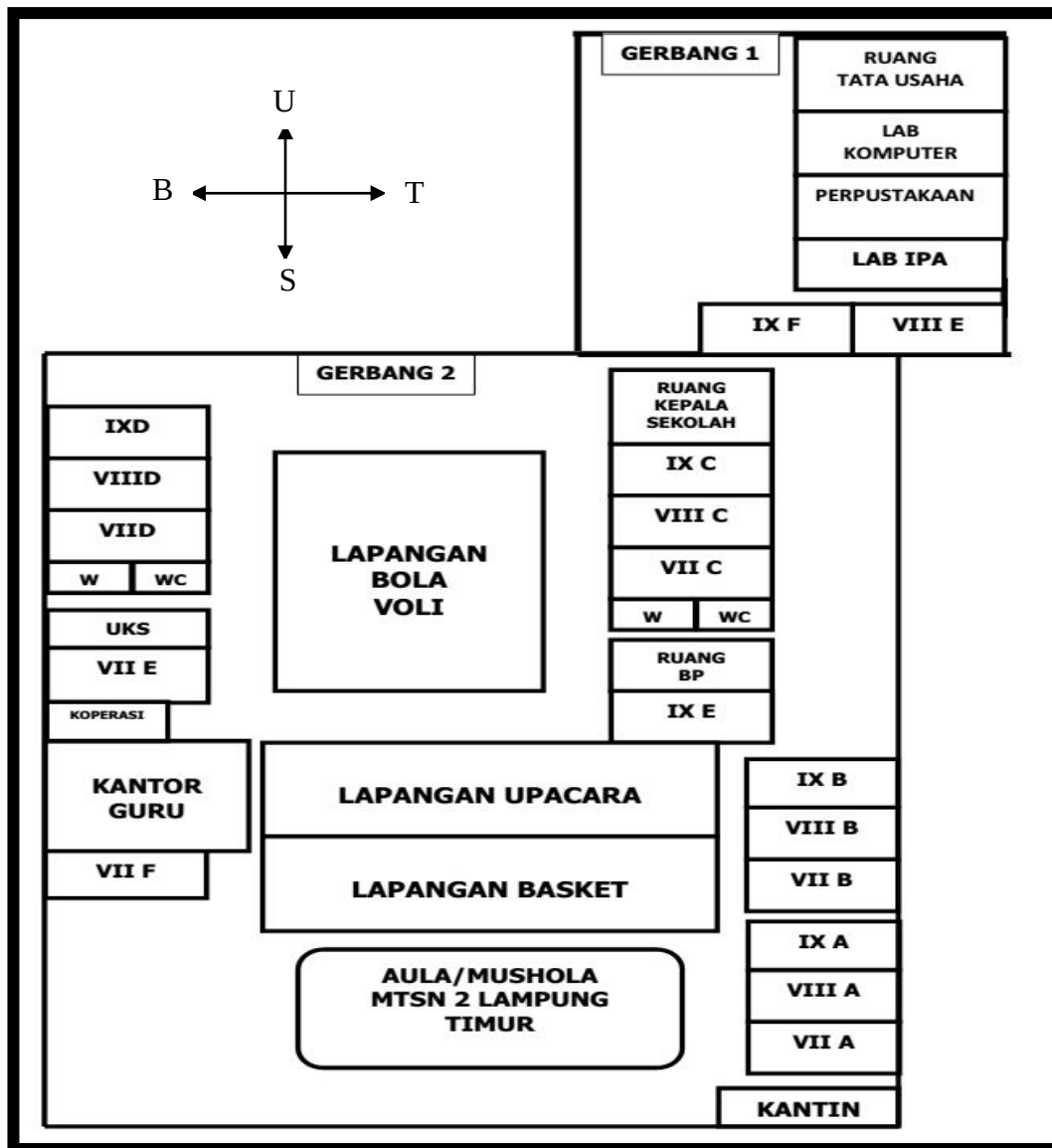
b) Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur

- 1) Hubungan yang harmonis dan demokratis.
- 2) Peningkatan wawasan dan kinerja.
- 3) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal.
- 4) Peningkatan pelaksanaan pendidikan secara utuh.

3. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur

Hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh, MTs Negeri 2 Lampung Timur terletak di tempat yang sangat strategis. Berada di pusat kecamatan Raman Utara jadi sangat mudah dijangkau dari berbagai daerah sekitar. MTs Negeri 2 Lampung Timur terletak tidak jauh dari kantor kelurahan, puskesmas, dan sekolah dasar, MTs Negeri 2 Lampung Timur menempati gedung permanen di atas tanah wakaf yang berlokasi di Jl. Merdeka Raman Utara Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Mengenai tata ruang atau denah lokasi dapat dilihat dalam gambar berikut:

DENAH LOKASI



Sumber: Dokumentasi Denah Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur.

4. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah memadai, baik yang utama maupun hanya penunjang. Lebih detailnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana
MTs Negeri 2 Lampung Timur

NO	NAMA GEDUNG / FASILITAS	JUMLAH	KET.
1	RUANG KELAS	18	ADA/BAIK
2	RUANG KEPALA MADRASAH	1	ADA/BAIK
3	RUANG GURU	1	ADA/BAIK
4	RUANG TATA USAHA	1	ADA/BAIK
5	LABORATORIUM IPA	1	ADA/BAIK
6	LABORATORIUM KOMPUTER	1	ADA/BAIK
7	RUANG PERPUSTAKAAN	1	ADA/BAIK
8	RUANG BP/BK	1	ADA/BAIK
9	RUANG UKS	1	ADA/BAIK
10	RUANG KOPERASI SISWA	1	ADA/BAIK
11	RUMAH PENJAGA	1	ADA/BAIK
12	GUDANG	1	ADA/BAIK
13	AULA / MASJID	1	ADA/BAIK
14	KANTIN	4	ADA/BAIK
15	POS SATPAM	1	ADA/BAIK
16	WC GURU	2	ADA/BAIK
17	WC SISWA	8	ADA/BAIK
18	WC TU	2	ADA/BAIK
19	LAPANGAN BASKET	1	ADA/KURAN G BAIK
20	LAPANGAN VOLI	1	ADA/BAIK
21	LAPANGAN TENIS MEJA	2	ADA/BAIK
22	KOMPUTER	40	ADA/BAIK
23	TELEVISI	2	ADA/BAIK
24	KAMERA CCTV	20	ADA/BAIK
25	MEJA KURSI BELAJAR	580	ADA/BAIK
26	MESIN PRINTER	2	ADA/BAIK
27	LCD PROYEKTOR	4	ADA/BAIK
28	LAYAR SCREENVIEW	3	ADA/BAIK
28	MATRAS	2	ADA/BAIK
29	KIPAS ANGIN	6	ADA/BAIK

Sumber: Dokumentasi sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur.

5. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur

Keadaan peserta didik MTs Negeri 2 Lampung Timur tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjaringan calon peserta didik baru hingga penempatan kelas, sekolah berusaha memberikan yang terbaik. Penjaringan calon peserta didik diambil mulai dari Sekolah Dasar-Sekolah Dasar dengan kriteria tertentu setelah diseleksi kembali dan dinyatakan lulus seleksi, pihak sekolahpun menyiapkan kelas dengan pola kelas sedang sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
1	Kelas VII.A	Kelas VII	8	20	28
2	Kelas VII.B	Kelas VII	16	18	34
3	Kelas VII.C	Kelas VII	14	20	34
4	Kelas VII.D	Kelas VII	13	20	33
5	Kelas VII.E	Kelas VII	14	19	33
6	Kelas VII.F	Kelas VII	14	20	34
7	Kelas VIII.A	Kelas VIII	10	18	28
8	Kelas VIII.B	Kelas VIII	20	16	36
9	Kelas VIII.C	Kelas VIII	21	12	33
10	Kelas VIII.D	Kelas VIII	22	13	35
11	Kelas VIII.E	Kelas VIII	20	14	34
12	Kelas VIII.F	Kelas VIII	15	16	31
13	Kelas IX.A	Kelas IX	9	20	29
14	Kelas IX.B	Kelas IX	19	15	34
15	Kelas IX.C	Kelas IX	19	15	34
16	Kelas IX.D	Kelas IX	18	16	34
17	Kelas IX.E	Kelas IX	18	16	34
18	Kelas IX.F	Kelas IX	19	15	34
Total			288	305	592

Sumber: Dokumentasi Data Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur.

6. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur

Tenaga pengajar di MTs Negeri 2 Lampung Timur merupakan tenaga profesional yang berjumlah 36 orang yang meliputi berbagai bidang keahlian, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur

No	Nama Guru/ Karyawan	L/P	Status	Jabatan	Pendidikan
1.	Toipi S.Ag., M.Pd.I	L	PNS	Kepala Sekolah	S2
2.	Drs. Sri Raharjo	L	PNS	Guru B. Indonesia	S1
3.	Drs. M. Nurdin	L	PNS	Guru B.Arab	S1
4.	Drs. Junaidi, M.Kes	L	PNS	Guru Penjaskes	S2
5 .	Drs. Ahmadi	L	PNS	Guru Fiqh	S1
6.	Ari Widayati, S.Pd	P	PNS		S1
7.	Dra. Nur Rachmah	P	PNS	Guru Qur'an Hadits	S1
8.	Supriyati, S.Pd	P	PNS	Guru IPS	S1
9.	Anwar Sadat, M.Pd.I	L	PNS	Guru Fiqh	S2
10.	Ngatijan, S.Pd.I	L	PNS	Guru B.indonesia	S1
11.	Nihayatul Solihati, S.Pd	P	PNS	Guru Akidah Akhlak	S1
12.	Siti Khotimah, S.Pd.I	P	PNS	Guru B.Arab	S1
13.	Acak Kursaman	L	PNS	Guru Kewarganegaraan	S1
14.	Drs.Lanjar	L	PNS	Guru IPS	S1
15.	Subardo	L	PNS	Guru Prakarya	S1
16.	Sri Mulyono, S.Pd.I	L	PNS	Guru B.Indonesia	S1
17.	Dra. Istikomah	P	PNS	Guru IPA	S1
18.	Dra.Umi Muawanah	P	PNS	Guru Fiqh	S1
19.	Suharmi Setya Budi, A.Md.Pd	P	PNS	Guru MTK	D3
20.	Wibowo A.Md.Pd	L	PNS	Guru MTK	D3
21.	Ahmad Husain,S.Pd	L	PNS	Guru BP	S1
22.	Shofiyul Umam,SS.	L	PNS	Guru B.Ingggris	S1
23	Dra. Dewi Susiyanti	P	PNS	Guru MTK	S1

24	Esti Palupi, S.Pd	P	PNS	Guru B.Indonesia	S1
25	Sri Susilowati, S.Pd	P	PNS	Guru B.Ingggris	S1
26	A.Jakfar, S.Ag	L	PNS	Guru Qur'an Hadits	S1
27	Tanseriyadi, S.Ag	L	PNS	Guru Qur'an Hadits	S1
28	Sulasih, S.Pd	P	PNS	Guru IPA	S1
29	Hestin Isyati, S.Ag	P	PNS	Guru B.Arab	S1
30	Dra. Mujiyem	P	PNS	Guru IPA	S1
31	Afif Isa Anshori,S.Pd.I	L	PNS	Guru B.Arab	S1
32	Rolinda, S.Pd	P	PNS	Guru Prakarya	S1
33	Melan Ferdiansyah,M.Pd	L	Honorer	Guru Akidah Akhlak	S2
34	Ardi Ristanto, S.Pd	L	Honorer	Guru Penjaskes	S1
35	Disca Fenidesty S, S.Pd	P	Honorer	Guru B.Ingggris	S1
36	Ika Nurrohmah	P	Honorer	Guru Prakarya	S1

Sumber: Dokumentasi jumlah guru di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

Tabel 4.5
Daftar Pengelola Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur

No.	Nama	Keterangan
1.	Tajudin Muslih, SE	Ka.TU
2.	Katiman, S.pd	TU
3.	Sulaiman, S.sos.I	TU
4.	Umi Rohmatun	TU
5	Rita Hastuti, S.Sos	TU
6	Eva Juliana Sari, A.Md	TU
7	Mamad Hermawan	TU
8	Cahya Purnama	TU
9	Andri Wijaksono	TU

Sumber: Dokumentasi Data Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur.

B. Data Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Membina Karakter Peserta

Didik Di MTs Negeri 2 Lampung Timur

Peran guru aqidah akhlaq dalam pembinaan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemberian Motivasi

Motivasi dalam pendidikan islam sangat berpengaruh terhadap kelangsungan siswa baik disaat ketika belajar mengajar maupun di luar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena membina karakter siswa melalui pemberian motivasi bertujuan dalam menumbuhkan semangat siswa dan menjadikan siswa senang mempelajari, memahami ataupun menjalankan setiap perbuatannya yang sesuai ajaran islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlaq, bapak Melan Ferdiansyah M.Pd. mengungkapkan. “dalam peran membina karakter siswa melalui motivasi yang sering saya gunakan yaitu melalui ganjaran , bercerita,, menumbuhkan minat siswa, karena menurut saya tiga cara itulah yang dapat memotivasi siswa”.⁵²

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan kepala sekolah bapak Toipi M.Pd.I.menyatakan bahwa: “untuk memberi motivasi pada anak

⁵²Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

sebagai kepala sekolah saya selalu memberikan dorongan terutama kepada guru agama untuk selalu memberi motivasi kepada siswa agar menanamkan nilai-nilai keagamaan pada setiap individu anak”.⁵³

“motivasi yang saya berikan kepada anak-anak biasanya berupa dorongan dan pujian terhadap anak, apabila siswa baik dalam belajar, sebab, sebelum belajar biasanya anak-anak saya suruh untuk membaca terlebih dahulu tentang materi yang akan dibahas.”⁵⁴

Adapun peran guru aqidah akhlaq dalam membina karakter siswa melalui pemberian motivasi adalah sebagai berikut:

1) Memberikan ganjaran

Dalam islam, ganjaran sangat dianjurkan dalam mendidik anak, terutama dalam membentuk karakter peserta didik. Ganjaran atau imbalan dapat dijadikan sebagai pendorong atau semangat bagi siswa. Ganjaran merupakan alat pendidikan yang menyenangkan , memberikan ganjaran kepada siswa atas prestasi atau kemajuan yang diperoleh dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam melakukan sesuatu yang lebih baik lagi.

Secara psikologis pemberian ganjaran dapat menumbuhkan semangat baru bagi siswa sehingga siswa akan berlomba-lomba

⁵³Hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Toipi pada tanggal 29 juli 2019, pukul 10.00 WIB

⁵⁴Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

untuk mendapatkan ganjaran tersebut. Selain itu, siswa yang menerima ganjaran akan merasa dirinya diperhatikan oleh gurunya.

Memberi pujian kepada siswa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk melakukan perbuatan yang sama atau bahkan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlaq, bapak Melan Ferdiansyah M.Pd. yang menyatakan bahwa:

“cara memotivasi siswa dengan melalui ganjaran, biasanya saya memberikan pujian, jika saya melihat siswa melakukan perbuatan atau sikap yang baik terhadap guru maupun teman maka saya memberikan sebuah reward atau pujian. Karena Rasulullah SAW pun sering sekali memberi pujian pada para sahabat-sahabat Nya bahkan pada cucunya hasan dan husein ketika menunggangi punggung Rasulullah SAW”.⁵⁵

Peran guru aqidah akhlaq dalam menanggulangi tingkah laku siswa yang melakukan perbuatan atau tingkah laku yang kurang sesuai dengan norma social, dalam hal ini ganjaran yang diberikan yaitu berupa nasehat, teguran, dan peringatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlaq, bapak Melan Ferdiansyah M.Pd: “pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa disekolah adalah biasanya, datang terlambat, dan tidak masuk atau membolos sekolah.”⁵⁶

Hal ini dikuatkan dengan pendapat kepala sekolah, bapak Toipi M.Pd.I yang menyatakan bahwa:

⁵⁵Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

⁵⁶*Ibid.*

“ketika anak kami melanggar tata tertib sekolah salah satunya membolos maka ganjaran pertama yang saya berikan berupa nasehat dan teguran. Jika tidak bias dengan cara itu maka kami menggunakan cara lain yaitu dengan memanggil orang tuanya. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki efek jera”.⁵⁷

Jawaban lain diungkapkan oleh ibu Nihayatul Solihati, S.Pd.I:

“ ganjaran yang saya berikan buat siswa yang melakukan hal yang baik adalah pujian, dan nasehat bagi yang melakukan kesalahan, hal ini saya lakukan agar siswa nyaman dengan saya”.⁵⁸

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Fernanda akbar siswakelas VIII yang menyatakan bahwa:

“kami di sekolah pernah melakukan perbuatan yang sesuai dengan peraturan sekolah salah satunya membolos. Tapi dengan mendapat nasehat dan teguran yang diberikan kami menjadi sadar bahwa guru kami perhatian dengan kami, serta kami sadar bahwa yang kami lakukan itu salah.”⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah bisa menaati tata tertib sekolah khususnya membolos.

⁵⁷Hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Toipi pada tanggal 29 juli 2019, pukul 10.00 WIB

⁵⁸Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq kelas VIIibu Nihayatul Solihati, S.Pd.I. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

⁵⁹Hasil wawancara dengan peserta didik MTs N 2 Lampung Timur Fernanda Akbar kelas VIII pada tanggal 29 juli 2019 pukul 11.00 WIB

Pemberian ganjaran dalam rangka membina karakter peserta didik salah satu cara yang efektif serta menjadi sarana untuk perbaikan perilaku anak, sehingga anak tidak terjerumus pada perilaku yang lebih tercela. Selain itu siswa juga akan merasakan akibat dari perbuatannya yang pada akhirnya siswa akan mampu mengenal dan menghormati dirinya sendiri.

2) Bercerita

Pemberian motivasi siswa agar memiliki karakter yang baik dapat dilakukan dengan cara bercerita. Karena dengan bercerita akan mengundang perhatian siswa terhadap guru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pemberian motivasi dengan cara bercerita ini memiliki dampak yang sangat positif, karena anak yang masih MTs/SMP, pada masa ini anak masih sangat menyukai dengan cerita tokoh yang memiliki pengaruh sangat besar. Apalagi cerita yang dikaitkan dengan kehidupan seorang siswa. Mereka akan dapat dengan mudah memahami isi cerita tersebut.

Hasil wawancara dengan guru aqidah akhlaq, bapak Melan. yang menyatakan bahwa:

“kalau masalah motivasi dengan cerita, ya saya selalu bercerita kepada para siswa kisah-kisah para nabi dan tokoh-tokoh bangsa Indonesia, karena membina karakter siswa melalui cerita-cerita tokoh dilakukan agar anak mengetahui hal-hal yang bersifat agamis, mandiri, disiplin serta tanggung jawab dalam segala hal. Sehingga siswa dapat mengambil kesimpulan dari kisah ajaran ataupun perjuangan yang terdapat didalamnya yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran untuk direnungkan.

Sebab peristiwa-peristiwa bersejarah tersebut siswa akan menambah keyakinan dan wawasan dalam berperilaku yang baik dan akan membuat siswa berhati-hati dalam berbuat sehingga mereka akan menjadi orang yang berperilaku sesuai dengan tuntunan agama dan norma-norma kemanusiaan yang ada.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Desi

hanifa saharayang mengatakan bahwa mereka sangat suka jika diberikan cerita. “saya sangat menyukai pelajaran yang disampaikan bapak Melan Ferdiansyah M.Pd. terutama ketika beliau bercerita tentang tokoh yang menjadi teladan bagi umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang selalu sabar dan tabah dalam menghadapi kaum kafir”.⁶¹

Hal ini dikuatkan kembali oleh pemaparan Sitimariyam yang menyatakan bahwa:

“guru aqidah akhlaq kami sering bercerita dikelas kami dan ceritanya selalu berganti-ganti, hal ini yang membuat kami senang dan tidak bosan. Ketika selesai bercerita guru aqidah akhlaq kami selalu memberi nasehat kepada kami tentang hasil cerita tersebut. Sehingga membuat kami tergerak untuk melaksanakan hal-hal positif tentang apa yang disampaikan kepada kami”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa ia merasa senang termotivasi. Hal ini dikarenakan pembinaan

⁶⁰Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

⁶¹Hasil wawancara dengan peserta didik MTs N 2 Lampung Timur Desi Hanifa Sahara, kelas VIII pada tanggal 29 juli 2019 pukul 11.00 WIB

⁶²Hasil wawancara dengan peserta didik MTs N 2 Lampung Timur, Siti Mariyam, kelas VIII pada tanggal 29 juli 2019 pukul 11.00 WIB

yang dilakukan oleh guru aqidah akhlaq, dimana dalam membina beliau tidak menggunakan jalan kekerasan, tetapi dengan perkataan yang lembut serta sering sekali bercerita kepada para anaknya tentang hal-hal yang membuat mereka sadar dan termotivasi.

Pembinaan karakter pada siswa diberikan melalui cerita-cerita tokoh-tokoh dan pahlawan bertujuan untuk peran siswa dapat meneladani kehidupan para tokoh. Usaha dalam membina karakter anak dengan cara ini bertujuan mengamalkan kepada anak akan peristiwa-peristiwa penting yang bersejarah dimana di dalamnya terdapat ajaran dan tuntunan yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa.

3) Menumbuhkan minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat. Sehingga tepat bila minat disini bias menjadi alat motivasi yang pokok dalam membina karakter siswa agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlaq, bapak Melan Ferdiansyah, M.Pd. mengenai pemberian motivasi dengan cara menumbuhkan minat siswa yaitu:

“mengenai minat motivasi dengan cara menumbuhkan minat siswa “saya selalu menumbuhkan minat yang ada pada siswa, dengan adanya minat pada siswa maka dalam proses pembinaan karakter siswa maupun dalam proses belajar mengajar akan

terjalin dengan baik dan lancar, cara ini biasa saya lakukan disela-sela jam pelajaran akan habis”.⁶³

“untuk minat sebenarnya sudah ada pada diri masing-masing siswa dan bermacam-macam minat pada siswa tinggal bagaimana guru bias mengelola minat anak tersebut. Membina karakter anak melalui minat yang saya kembangkan adalah melalui pembelajaran tentang karakter yaitu menunjukkan contoh keteladanan para tokoh-tokoh terutama Rasulullah SAW, cara bersikap, berperilaku, dan bertutur kata yang sopan baik ketika dengan guru, orang tua maupun pada sesama teman. Karena pada umumnya masih ada sebagian siswa disini yang belum bisa menunjukkan ke arah yang baik khususnya dalam berperilaku”.⁶⁴

Hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Lampung

Timur menunjukkan bahwa mayoritas siswa dalam cara berperilaku sudah menunjukkan pada hal yang positif, yaitu religius, sopan, disiplin serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak yang bernama Leoni Lyontina bahwasanya setiap hari jum’at kami para siswa dengan guru-guru mengadakan acara istighosah dan do’a bersama”.⁶⁵

Pembinaan karakter siswa dalam hal pemberian motivasi, dalam hal ini bagi siswa yang motivasinya rendah maka dapat diberikan motivasi melalui ganjaran atau hadiah, karena hal ini akan membantu sekali dalam menimbuikan motivasi pada siswa. Selain itu, bercerita dan menumbuhkan minat siswa agar memiliki sikap yang baik merupakan suatu cara yang dapat menumbuhkan motivasi siswa agar memiliki akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam. Sebab

⁶³Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

⁶⁴Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

⁶⁵Hasil wawancara dengan peserta didik MTs N 2 Lampung Timur Leoni Lyontina kelas VIII pada tanggal 29 juli 2019 pukul 11.00 WIB

karakter siswa akan terbentuk dengan baik karena adanya dorongan dari luar, artinya siswa akan termotivasi apabila ada dorongan dari seorang guru

2. Pemberiaan Bimbingan

Guru sebagai penasihat sekaligus pembimbing artinya selalu siap dan sigap untuk menasehati dan membimbing peserta didiknya apabila ada yang mengalami masalah ataupun kesulitan dalam belajar, memberekan solusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik, mmeberika kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila ada yang belum mengerti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah yaitu apakah guru aqidah akhlaq selalu mengajarkan kepada siswa untuk berkarakter yang baik? Beliau mengatakan bahwa:

“Guru aqidah akhlaq berkewajiban untuk membimbing peserta didiknya supaya selalu berkarakter yang baik, dengan memberikan contoh teladan yang baik yang sesuai dengan syariat islam seperti salah satunya membimbing peserta didiknya untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah disekolah”.⁶⁶

Sebagaimana ungkapan guru aqidah akhlak itu sendiri, yaitu :

“sudah tugas kami sebagai guru aqidah akhlak untuk menasehati sekaligus membimbing peserta didik, yaitu dalam hal memberikan solusi pemecahan masalah dalam belajar, maupun memberikan bimbingan berupa tauladan yang baik untuk membentuk karakter peserta didik”.⁶⁷

⁶⁶Hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Toipi pada tanggal 29 juli 2019, pukul 10.00 WIB

⁶⁷Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu:

1. Desi hanifa sahara, siti mariam dan leoni lyontina peserta didik

kelas VIII mengatakan bahwa:

“guru aqidah akhlaq memang selalu memberikan bimbingan kepada kami, khususnya apabila ada salah satu dari kami ada yang belum mengerti, beliau memberikan kesempatan untuk bertanya, selain itu apabila kami sedang berdiskusi dan tidak menemukan solusinya kami diberi solusi untuk memecahkan masalah tersebut”.⁶⁸

2. Fernanda akbar, dan dara junita peserta didik kelas VII dan IX

mengatakan bahwa:

“peran guru di MTs Negeri 2 Lampung Timur Khususnya dalam peran membimbing sudah baik, beliau selalu menasehati dan membimbing kami untuk selalu berkarakter yang baik, tidak hanya saat berada di sekolah namun juga di luar sekolah seperti di lingkungan masyarakat.”

3. Widya rima wati, laila ayunita, ade ria gesti Andini peserta didik

kelas IX mengatakan bahwa :

“guru aqidah akhlaq selalu memberikan nasehat dan bimbingan yang baik dan penuh kesabaran pada kita, baik menasehati kami dalam hal belajar mengajar maupun membimbing kami untuk menjadi pribadi yang baik”.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan di atas dapat dimaknai bahwa guru aqidah akhlak sudah menjadi peran yang baik dan

⁶⁸Hasil wawancara dengan peserta didik MTs N 2 Lampung Timur Desi Hanifa Sahara, Siti Mariyam, Leoni Lyontina kelas VIII pada tanggal 29 juli 2019 pukul 11.00 WIB

telah menjalankan tugasnya secara maksimal. Guru aqidah akhlaq telah memberikan bimbingan yang baik terhadap para peserta didiknya.

3. Latihan Pembiasaan

Pembentukan karakter membutuhkan latihan dan pembiasaan, sehingga peserta didik dapat menghayati latihan dan pembiasaan, sehingga peserta didik dapat menghayati latihan yang dilakukan dan mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai dengan akhlak mulia.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur diperoleh informasi bahwa dalam upaya pembentukan karakter yang baik MTs Negeri 2 Lampung Timur dilakukan kegiatan rutin disekolah, seperti sholat berjamaah, membaca Al-qur'an dan membaca *AsmaulHusna*. Petikan wawancara selengkapnya adalah sebagai berikut:

“Ada beberapa peraturan sekolah yang digunakan untuk melatih kebiasaan peserta didik agar terbentuk karakter yang baik diantaranya yaitu shalat berjamaah, mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru ketika datang ke sekolah. Sebelum jam pertama dimulai peserta didik membaca Al-qur'an dan *AsmaulHusna* bersama.”⁶⁹

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru aqidah akhlaq MTs Negeri 2 Lampung Timur yang mengatakan bahwa di “MTs Negeri 2 Lampung Timur sebelum jam pelajaran pertama peserta didik membaca Al-qur'an dan *AsmaulHusna* dan berdoa bersama. Kemudian pada saat shalat, peserta didik diwajibkan sholat

⁶⁹Hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Toipi pada tanggal 29 juli 2019, pukul 10.00 WIB

berjamaah, kecuali bagi peserta didik perempuan yang berhalangan.”⁷⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Aminudin, peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur yang mengatakan “diwajibkan sholat berjamaah, bagi peserta didik laki-laki dan perempuan yang tidak berhalangan namun ada saja peserta didik yang coba menghindari dari pengawasan guru dan tidak ikut shalat berjamaah. Kalau ketahuan akan ditegur atau diberi sanksi.”⁷¹

Memahami hasil wawancara dengan tiga informan diatas diketahui bahwa peran lain dari pendidik di MTs Negeri 2 Lampung Timur dalam membentuk akhlak peserta didik dilakukan melalui pembiasaan yang mengarah pada pembentukan akhlak peserta didik dilakukan melalui pembiasaan yang mengarah pada pembentukan akhlak. Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa contoh pembiasaan akhlak yang ditanamkan seperti sholat berjamaah membaca doa sebelum memulai pelajaran dan pembacaan Al-qur'an dan *Asmaul Husna* sebelum mulai pelajaran jam pertama. Pembiasaan tersebut dilakukan secara rutin setiap hari.

Metode pembiasaan dimulai dari hal-hal yang ringan seperti mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu dengan guru maupun teman. Berdo'a ketika mulai dan selesai belajar, membaca

⁷⁰Hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq, yaitu Bapak Melan Ferdiansyah M.pd. pada tanggal 29 juli 2019, pukul 10.30 WIB

⁷¹Hasil wawancara dengan peserta didik pada tanggal 29 juli 2019, pukul 11.00 WIB

Al-qur'an dan *AsmaulHusna*, dengan mengadakan latihan dan pembiasaan bersama-sama membaca Al-qur'an dan *AsmaulHusna* diharapkan siswa dapat hafal diluar kepala dan diharapkan dapat membiasakan membacanya. Selain itu diharapkan pula siswa dapat menghayati makna yang terkandung dalam ayat Al-qur'an dan *AsmaulHusna* yang dibaca, dan mendorong terbentuknya perilaku sesuai dengan maknanya.

4. Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur Melalui Guru Aqidah Akhlaq

Jumlah peserta didik di MTs N 2 Lampung Timur Yaitu 592 peserta didik. Berdasarkan penjelasan didepan, telah dijelaskan bahwa dalam pembentukan karakter peserta didik ada beberapa poin yang menjadi nilai-nilai karakter disekolah yaitu:

a. Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab yaitu sikap perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Tanggung jawab saat mengerjakan tugas-tugas disekolah, tanggung jawab menjaga kebersihan sekolah, serta tanggung jawab menjaga nama baik sekolah MTs Negeri 2 lampung Timur.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pertanyaan yaitu apakah peserta didik memiliki nilai tanggung jawab terhadap peraturan yang ada di sekolah serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolahnya?

Bapak kepala sekolah mengungkapkan sebagai berikut:

“sebagaiman besar peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah mematuhi peraturan yang ada di sekolah dengan baik, hanya sebagian kecil peserta didik yang masih sulit untuk diatur, belum mematuhi peraturan yang telah diberikan”.⁷²

Sebagaimana ungkapan guru Aqidah Akhlaq yang mengatakan bahwa:

Sebagian besar peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah memiliki nilai tanggung jawab yang tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan mereka bisa menjaga nama baik sekolah dan tidak melanggar aturan-aturan yang ada di sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur, selain itu juga peserta didik kami selalu mengerjakan tugas sekolah tepat pada waktunya”.⁷³

Sebagaimana ungkapan dari peserta didik yaitu “kami selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah dengan bertanggung jawab menjaga nama baik sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur. Selain itu juga kami melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru selalu tepat waktu”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dimaknai bahwa pemberian nilai tanggung jawab kepada peserta didik dalam hal sikap tanggung jawab sangat dibutuhkan untuk membiasakan peserta didik untuk bersikap amanah terhadap tugas yang telah diberikan serta biasa menjaga nama baik sekolah dan

⁷²Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Toipi pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.00 WIB

⁷³Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

tidak melanggar aturan-aturan yang ada di sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur.

b. Nilai Kedisiplinan

Nilai disiplin merupakan salah satu tata cara tertib yang ada di sekolahan MTs Negeri 2 Lampung Timur, kedisiplinan juga merupakan salah satu cerminan memiliki karakter yang baik. Disiplin saat proses belajar mengajar maupun disiplin waktu saat berangkat sekolah, dan lain sebagainya.

Kedisiplinan guru dan para peserta didiknya di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah cukup baik dan berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pertanyaan yaitu:

1. Apakah peserta didik selalu berpakaian rapi disekolah?
2. Apakah peserta didik selalu datang tepat waktu disekolah?

Berdasarkan ungkapan Kepala Sekolah Bapak TOIPI yang mengatakan bahwa:

“seorang guru harus memberikan tauladan yang baik pada peserta didiknya, oleh karena itu, menjadi seorang guru jangan sampai menyepelekan disiplin waktu. Idealnya sebelum guru memerintahkan peserta didiknya untuk disiplin, seorang guru harus terlebih dahulu memberikan contoh kepada peserta didiknya, peserta didik selalu datang tepat waktu karena di MTs Negeri 2 Lampung Timur ada salam pagi yang dilakukan oleh guru di depan gerbang sekolah, dan mereka berpakaian Rapi karena itu adalah salah satu peraturan sekolah”.⁷⁴

⁷⁴Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Toipi pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.00 WIB

Hal senada juga diungkapkan oleh guru Aqidah Akhlaq yang mengatakan bahwa:

“peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah menerapkan nilai disiplin, karena disiplin itu sendiri termasuk dari peraturan sekolah jika melanggar maka akan mendapat sanksi, oleh karena itu mereka selalu datang tepat waktu dan berpakaian rapi. Hanya sebagian kecil yang masih melanggarnya.”⁷⁵

“kami datang disekolah tepat waktu, karena setiap pagi dilakukan salam pagi oleh dewan guru di depan gerbang sekolah, kalau kami telat maka kami akan mendapatkan sanksinya. Begitu juga soal kerapian itu adalah bentuk peraturan di sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur, maka kami harus melaksanakannya dengan baik”.⁷⁶

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat dimaknai bahwa, guru merupakan tombak keberhasilan dalam pembelajaran, guru juga merupakan model di dalam kelas untuk peserta didiknya, khususnya guru Aqidah Akhlaq. Untuk itu seorang guru Aqidah Akhlaq harus dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya baik dari segi ucapan maupun tindakan seperti halnya nilai kedisiplinan. Maka dapat dilihat nilai karakter kedisiplinan di MTs Negeri 2 Lampung Timur Sudah Baik.

c. Nilai Kemandirian

⁷⁵Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

⁷⁶Hasil wawancara dengan peserta didik pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 11.00 WIB

Nilai mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. Peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur memiliki kemandirian dalam belajar, hanya ada sebagian kecil yang masih perlu bantuan dari gurunya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pertanyaan apakah peserta didik memiliki kemandirian dalam belajar?

Berdasarkan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa:

“Tidak semua peserta didik memiliki nilai kemandirian, ada sebagian kecil dari mereka yang masih membutuhkan bantuan dari teman ataupun gurunya dalam hal mengerjakan tugas, namun sebagian besarnya peserta didik telah memiliki nilai kemandirian yang baik”.⁷⁷

Hal ini diungkapkan oleh siswi MTs Negeri 2 Lampung Timur yang mengatakan bahwa:

“dalam proses belajar Mengajar Khususnya Mata pelajaran Aqidah akhlaq, tidak semua materi yang diberikan oleh guru bisa kami terima dengan baik, terkadang ada yang belum mengerti dan belum paham disini kami terkadang meminta bantuan kepada guru kami dan juga terkadang meminta bantuan kepada sesama teman”.⁷⁸

Berdasarkan wawancara di atas, peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sebagian besar sudah memiliki nilai kemandirian,

⁷⁷Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

⁷⁸Hasil wawancara dengan peserta didik pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 11.00 WIB

hanya ada sebagian kecil yang masih membutuhkan bantuan dari teman maupun gurunya.

d. Nilai pendidikan sosial

Nilai pendidikan sosial yaitu nilai yang sangat berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang lain. Nilai sosial lebih mengarah kepada bagaimana pola perilaku siswa dalam kehidupan bersama disekolah maupun diluar sekolah. Nilai sosial terkait dengan masalah dasar yang sangat penting dalam hubungan antara satu dengan lainnya dalam kehidupan manusia sebagai makhluk monopluralitas.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pertanyaan yaitu apakah peserta didik memiliki nilai sosial kepada teman yang lain ketika disekolah?

Bapak kepala sekolah mengungkapkan sebagai berikut:

“sebagian besar peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur telah memiliki nilai sosial yang baik, hanya mungkin sebagian kecil peserta didik yang masih sulit untuk bersosial baik kepada teman nya ataupun gurunya, mungkin karena malu-malu dan belum terbiasa untuk berkomunikasi dengan baik.”⁷⁹

Sebagaimana ungkapan guru Aqidah Akhlaq yang mengatakan bahwa:

“Sebagian besar peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah memiliki nilai sosial yang baik, hal ini dapat dibuktikan dengan kekeluargaan mereka dikelas, ketika teman mereka ada yang sakit lebih dari tiga hari maka mereka

⁷⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Toipi pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.00 WIB

menjenguknya dengan berpatungan dari uang saku mereka seikhlasnya mereka mebawakan sesuatu yang mungkin dapat meringankan beban teman mereka yang sedang sakit.⁸⁰

Sebagaimana ungkapan dari peserta didik yaitu” kami selalu membantu teman-teman kami ketika mungkin ada yang terkena musibah, ketika ada teman kami yang mengalami sakit yang cukup berat ataupun kadang ada dari orang tua teman kami yang meninggal kami selalu menggalang dana ke kelas-kelas yang lain sebagai bentuk bantuan kami kepada teman yang sedang terkena musibah.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat dimaknai bahwa nilai sosial yang tertanam kepada peserta didik sudah cukup baik. Peran guru sangatlah penting sebagai bentuk pendampingan kepada setiap peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

e. Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai-nilai yang mencerminkan ajaran ajaran agama islam, seperti mengucapkan salam, bersikap sopan santun, sering mengikuti shalat dzuhur berjamaah disekolah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pertanyaan yaitu:

1. Apakah peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur mengikuti sholat dzuhur berjamaah saat berada di sekolah?

⁸⁰Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

⁸¹Hasil wawancara dengan peserta didik pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 11.00 WIB

2. Apakah peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur selalu mengucapkan salam ketika akan masuk kelas?
3. Apakah peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur selalu mengikuti kegiatan mengaji sebelum proses pembelajaran dimulai?

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di atas, maka peneliti memperoleh jawaban sebagai berikut:

“ Iya peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sebagian besar mengikuti shalat dzuhur berjamaah di sekolah karena memang itu hukumnya wajib. Begitu juga dengan mengucapkan salam ketika masuk kelas. Bukan hanya saat akan masuk ke ruang kelas, namun ketika akan masuk ke ruangan guru itu sudah termasuk kebiasaan peserta didik, karena mengucapkan salam adalah wajib bagi umat muslim. Kegiatan mengaji itu adalah tugas dari guru Aqidah akhlaq. Sebelum proses pembelajaran dimulai memang selalu dimulai dengan membaca doa/mengaji”.⁸²

“Sebagian besar peserta didik MTs Negeri 2 Lampung Timur memiliki nilai religius yang cukup baik, seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas, bersalaman dengan guru, mengikuti rutinitas mengaji, dan mengikuti shalat dzuhur berjamaah di sekolah, namun ada sebagian kecil peserta didik yang memang tidak mengikuti aturan yang telah diberikan oleh guru. Itu disebabkan dari faktor diri sendiri yaitu malas ataupun faktor dari teman-temannya”.⁸³

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan guru Aqidah Akhlaq juga yang mengatakan bahwa:

“ peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah dapat dikatakan memiliki nilai religius yang baik. Sebagian besar

⁸²Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Toipi pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.00 WIB

⁸³Hasil Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq Bapak Melan Ferdiyansyah M.pd. pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 10.30 WIB

memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama islam, hanya ada sebagian kecil yang masih susah untuk diatur”.

Hal senada juga diungkapkan oleh peserta didik yaitu:

“kami selalu mengikuti shalat dzuhur di sekolah, mengucapkan salam karena salam hukumnya wajib bagi umat islam, serta kami selalu mengaji atau doa bersama sebelum proses belajar mengajar dimulai”.⁸⁴

Berdasarkan wawancara tersebut yang peneliti lakukan di atas, maka dapat dimaknai bahwa peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sebagian besar memiliki nilai religius yang baik, seperti mengucapkan salam, bersalaman, sopan santun yang baik serta melaksanakan shalat dzuhur di sekolah.

C. Analisis Data Tentang Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur

Setelah data hasil wawancara tentang Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur akan dilakukan analisis sebagai berikut:

Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur dalam beberapa peranan, yaitu memberikan motivasi, memberi bimbingan, memberikan latihan pembiasaan karakter.

1. Memberikan Motivasi

⁸⁴Hasil wawancara dengan peserta didik pada tanggal 29 Juli 2019 pukul 11.00 WIB

Adapun pelaksanaan pembinaan karakter melalui pemberian motivasi penting untuk diketahui oleh para guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi pada siswa sangat bermanfaat bagi guru. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk selalu memperbaiki diri agar memiliki akhlakul karimah.

Membangkitkan semangat bila siswa tidak bersemangat, meningkatkan semangat disaat semangat siswa yang timbul tenggelam, memelihara bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwasanya sangat besar pengaruhnya bagi guru aqidah akhlaq untuk mengetahui motivasi dari setiap siswanya.

Guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan yaitu “digugu” dan “ditiru” dalam meningkatkan motivasi siswa, maka seorang guru khususnya guru Aqidah akhlaq juga harus mampu memotivasi dirinya, menjadi teladan yang baik, karena segala perbuatannya selalu menjadi sorotan bagi siswanya. Seperti cara berpakaian, bertutur kata, bersikap, bertindak.

Pemberian motivasi dalam membina karakter siswa, pada dasarnya setiap siswa sudah ada dorongan untuk mempelajari, memajami dan melaksanakan apa yang ia dapat. Akan tetapi motivasi pada diri siswa tidak akan dapat mengubah perilakunya dengan baik tanpa adanya sosok seorang yang selalu mengarahkan, menasehati dan membimbing. Motivasi siswa tersebut akan tumbuh karena perlu adanya dorongan,

pemicu semangat ataupun rangsanagan dari luar. Artinya motivasi siswa timbul karena adanya dorongan dari luar yaitu guru.

Berdasarkan penyajian data diatas, baik dari hasil wawancara dan observasi dari berbagai sumber bahwa peran guru aqidah akhlaq dalam membina karakter peserta didik melalui tiga cara yaitu: memberikan ganjaran, bercerita dan menumbuhkan minat.

2. Memberi Bimbingan

Guru sebagai pembimbing artinya guru selalu siap dan sigap untuk membimbing peserta didiknya apabila ada yang mengalami kesulitan dalam mengajar, memberikan solusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik, memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila ada yang belum mengerti mengenai pelajaran.

Membimbing peserta didiknya untuk selalu bersikap sopan santun, tata krama, kebiasaan berakhlakul karimah baik di sekolah maupun di luar sekolah, serta memiliki jiwa karakter yang baik.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa upaya guru Aqidah Akhlaq dalam melaksanakan peranan guru sebagai pembimbing sudah dikatakan cukup baik, telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peserta didik. Membimbing peserta didiknya untuk memiliki karakter yang baik melalui pembentukan sikap bertanggung jawab, peduli sosial,

mandiri, dan sikap religius. Serta menasehati dan membimbing dalam proses belajar mengajar apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.

3. Memberikan Latihan Pembiasaan Karakter

Peran lain yang diupayakan oleh pendidik di MTs Negeri 2 Lampung Timur dalam membentuk akhlak siswa adalah dengan membiasakan siswa untuk berakhlakul mulia di sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mewajibkan siswa membaca *Asmaul Husna* sebelum memulai jam pelajaran pertama. Siswa juga dibiasakan untuk berdoa sebelum memulai jam pelajaran, mengucapkan salam ketika masuk kelas, dan adanya kewajiban untuk salat berjamaah.

“Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan, sedang kebiasaan (*habit*) ialah cara-cara bertindak yang *persistent, uniform* dan hampir-hampir otomatis (hampir tidak disadari oleh pelakunya).”

Contoh-contoh pembiasaan di atas, merupakan upaya pendidik agar siswa terbiasa mengerjakan amal kebaikan atas dasar kesadaran terhadap manfaat atau tujuan. Latihan yang berulang-ulang selain membentuk keterampilan yang bersifat otomatis, juga dapat menumbuhkan penghayatan dan perilaku baru sebagai hasil dari keterampilan awal. Dengan biasa membaca *asmaul husna*, maka selain siswa hafal bacaan tersebut, diharapkan siswa juga menghayati maknanya, dan terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan

sehari-hari. “kepribadian manusia pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan, jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat.”

Pembiasaan dilakukan untuk membiasakan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir siswa. Pembiasaan bertujuan untuk memudahkan remaja melakukan akhlak terpuji. Siswa yang telah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melakukannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan sesuatu yang telah dibiasakan dan akhirnya menjadi kebiasaan dalam usia muda itu sulit untuk dirubah dan tetap berlangsung sampai hari tua.

Pendidikan akhlak lebih efektif jika didukung perilaku nyata, karena peserta didik belajar dengan cara meniru, menyesuaikan dan mengintegrasikan diri dalam lingkungan fisik dan psikologis yang sengaja dibentuk dan dikondisikan oleh pendidik. Karena itu latihan-latihan keagamaan dan pembiasaan harus ditonjolkan, misalnya melalui sholat, do'a membaca al-qur'an, menghafal ayat-ayat atau surat-surat pendek, shalat berjamaah di masjid atau mushola, latihan dan pembiasaan akhlak atau ibadah sosial dan sebagainya.

4. Pembentukan Karakter Peserta didik

Pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak yaitu dengan cara pemberian pembiasaan, pemberian motivasi serta pemberian bimbingan.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Timur telah melaksanakan peranan sebagai seorang guru dengan maksimal dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan budaya bangsa antara lain:

- a. Tanggung jawab
- b. Disiplin
- c. Kemandirian
- d. Peduli sosial
- e. Religius

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa peranan guru aqidah akhlaq dalam pembentukan karakter peserta didik sudah maksimal. Sebagian besar peserta didik telah menerapkan kelima nilai karakter diatas yakni nilai tanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli sosial dan religius. Dari segi perubahan perilaku peserta didik telah tampak perubahan yang positif, meskipun masih ada peserta didik yang belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Keadaan ini memang wajar bila tidak semua peserta didik dapat menunjukkan perubahan yang positif melalui pembelajaran atau bimbingan dengan guru di dalam kelas maupun di luar kelas.

5. Faktor-faktor dalam Pembentukan Karakter Peserta didik

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembentukan karakter pada peserta didik yaitu faktor dari teman sebaya, kakak tingkat, serta faktor lingkungan dirumahnya.

Faktor yang lain yaitu kebiasaan dirumah yang berbeda dengan apa yang diharapkan, anggapannya yaitu peserta didik berada di sekolah 7 jam selebihnya mereka berada di rumah dan itu tanggung jawab orang tua masing-masing.

Peranan guru Aqidah akhlaq di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah mampu membentuk karakter yang sesuai dengan budaya bangsa antara lain, membentuk nilai tanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli sosial, dan religius.

Berdasarkan penyajian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya menunjukkan bahwa peran guru Aqidah Akhlaq dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur telah cukup berhasil dan maksimal. Sebagian besar peserta didik telah menerapkan kelima nilai-nilai karakter tersebut. Hal ini terbukti perubahan perilaku peserta didik telah tampak perubahan yang positif, meskipun masih ada peserta didik yang belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Keadaan ini memang wajar bila tidak semua peserta didik dapat menunjukkan perubahan setelah melalui pembelajaran dan bimbingan guru di kelas. Hal ini

dikarenakan bukan hanya pembelajaran dan bimbingan dari guru yang menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti faktor keluarga, teman-temannya, kakak kelas dan lingkungan peserta didik, selama diluar sekolah dan banyak lagi faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik.

Demikian beberapa implikasi peranan guru aqidah akhlaq dalam pembinaan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur yang dapat peneliti kemuakan baik dari hasil wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul “peran guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun pelajaran 2018/2019. Dari hasil yang telah diperoleh

penulis melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peranan guru Aqidah Akhlaq dalam pembentukan karakter peserta didik melalui beberapa cara atau metode yaitu:

1. Memberikan Motivasi

Pemberian motivasi dalam hubungannya dengan peran guru dalam pembinaan karakter peserta didik terdiri dari:

- a. Pemberian ganjaran, dalam hal ini adalah pemberian reward yaitu pujian dan hukuman
- b. Bercerita, dalam hal ini adalah penyampaian cerita-cerita atau tokoh-tokoh Nabi/ pahlawan yang bertujuan agar meneladani kehidupan para tokoh-tokoh Nabi/ pahlawan dan dapat mengambil hikmahnya.
- c. Menumbuhkan minat, dalam hal ini adalah pembelajaran karakter yaitu keteladanan tokoh-tokoh Nabi/ pahlawan, cara bersikap, berpakaian, dan bertutur kata yang sopan baik ketika bertemu guru, orang tua dan sesama teman.

2. Memberi latihan untuk membentuk kebiasaan

Peran lain yang diupayakan oleh pendidik di MTsNegeri 2 Lampung Timur dalam membentuk akhlak siswa adalah dengan membiasakan siswa untuk berakhlakul mulia di sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mewajibkan siswa membaca *Asmaul Husna* sebelum memulai jam pelajaran pertama. Siswa juga

dibiasakan untuk berdoa sebelum memulai jam pelajaran, mengucapkan salam ketika masuk kelas, dan adanya kewajiban untuk salat berjamaah.

3. Memberi nasihat dan bimbingan

Guru sebagai penasihat dan pembimbing artinya guru selalu siap dan sigap untuk menasehati dan membimbing peserta didiknya apabila ada yang mengalami kesulitan dalam mengajar, memberikan solusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik, memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila ada yang belum mengerti mengenai pelajaran.

Membimbing peserta didiknya untuk selalu bersikap sopan santun, tata krama, kebiasaan berakhlakul karimah baik di sekolah maupun diluar sekolah, serta memiliki jiwa karakter yang baik.

4. Pembentukan karakter peserta didik

Pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak yaitu dengan cara pemberian pebiasaan, pemberian motivasi serta pemberian bimbingan.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Timur telah melaksanakan peranan sebagai seorang guru dengan maksimal dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan budaya bangsa antara lain:

- a. Tanggung jawab
- b. Disiplin

- c. Kemandirian
- d. Peduli sosial
- e. Religius

5. Faktor-faktor dalam pembentukan karakter peserta didik

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembentukan karakter pada peserta didik yaitu faktor dari teman sebaya, kakak tingkat, serta faktor lingkungan dirumahnya.

Faktor yang lain yaitu kebiasaan dirumah yang berbeda dengan apa yang diharapkan, anggapannya yaitu peserta didik berada di sekolah 7 jam selebihnya mereka berada di rumah dan itu tanggung jawab orang tua masing-masing.

Peran guru Aqidah Akhlak dalam pembinaan karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur, peneliti menyimpulkan bahwa peranan guru aqidah akhlaq di MTs Negeri 2 Lampung Timur telah berjalan dengan baik dan cukup sukses dalam mengaplikasikannya. Hal ini terbukti bahwa sebagian besar peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah mampu berperilaku baik ataupun berkarakter yang sesuai nilai-nilai bangsa. Hanya ada sebagian kecil dari peserta didik saja yang belum bisa menunjukkan prilaku atau watak ke arah yang baik. Keadaan ini memang wajar bila tidak semua peserta didik dapat menunjukkan perilaku atau karakter yang baik karena ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhinya antara lain pengaruh teman dan lingkungan di

rumahnya. Akan tetapi sudah cukup baik untuk rata-rata keseluruhan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (MTs Negeri 2 Lampung Timur). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program pemerintah yaitu pembentukan karakter peserta didik. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah.

1. Bagi pendidik, pendidik yang memiliki tauladan yang baik akan berdampak sangat bagi para peserta didiknya. Oleh karena itu seorang pendidik wajib memberikan tauladan yang baik kepada peserta didiknya.
2. Bagi lembaga sekolah (MTs Negeri 2 Lampung Timur), hendaknya memberikan peningkatan dalam memberikan pembinaan kepada pendidik atau tenaga kependidikannya.
3. Bagi peserta didik MTs Negeri 2 Lampung Timur Hendaknya selalu berperilaku atau berkarakter yang baik bukan hanya di dalam sekolah namun juga di luar sekolah.
4. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan pembentukan karakter di

sekolah. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa indonesia.

DARTAR PUSTAKA

Shahih Bukhari, *Penterjemah Zainuddin Hamidy dari Terjemahan Bukhari*, Jakarta: Widjaya 1992

Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Muchlas Samani, Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013

Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012

P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013

Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Muh. Hambali, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI*, Jurnal MPI, Vol.1, 2016

M. Saekan Muchit, *Guru PAI Yang Profesional*, QUALITY, vol. 4, no.2, 2016

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

Dr. Hanifah, M.M.Pd. & Drs. Cucu Suhana, M.M.Pd, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010

Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012

Mahmud, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012

M. Ihsan Dacolfany, *Pendidikan Karakter Belajar Ala Pesantren Gontor*, Tangerang: Wafi Media Tama, 2015

- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015
- Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Kiat-Kiat Mendidik Anak Remaja*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- M. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Nana Syaodih Sukma, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2011
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&H*, Bandung: Alfabeta, 2013
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Musfiquon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Pengumpulan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Muh. Karsiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010

Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
2012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3791 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018

21 November 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)

2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pran Guru PAI Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di MTs N 2 Raman Utara Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon .(0725) 41507; faksimili (0725)47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1070/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.
KEPALA MTs N 2 RAMAN UTARA
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AZIS AMRULLOH**
NPM : 14113851
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MTs N 2 RAMAN UTARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan pra-survey di MTs N 2 RAMAN UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 03 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2395/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AZIS AMRULLOH
NPM : 14113851
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Juli 2019



Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2396/In.28/D.1/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS NEGERI 2 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

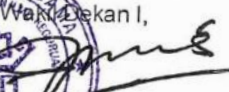
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2395/In.28/D.1/TL.01/07/2019,
tanggal 17 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : AZIS AMRULLOH
NPM : 14113851
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juli 2019
Wakil Dekan I,

Dr. Isw Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 2

Alamat : Jalan Merdeka Raman Utara kode pos. : 34154 Telp. (0725) 7628163
Email.mtsnramanutara@gmail.com

Nomor : B-123/Mts.08.2/TL.00/07/2019

Raman Utara, 30 Juli 2019

Lamp : -

Hal : **Izin Research**

Kepada
Yth. Rektor/Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di_
Metro

Assalamulaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti Surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2396/In.28/D.1/TL.00/07/2019 tanggal 17 Juli 2019, Perihal tentang Izin Research. Dengan ini Kepala MTs Negeri 2 Lampung Timur menyetujui/mengizinkan:

Nama : AZIS AMRULLOH
NPM : 14113851
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Untuk melakukan Research/Survey di MTs Negeri 2 Lampung Timur, dalam rangka penyelesaian Study Tugas Akhir/Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian surat Izin Research kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

KEPALA,





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:211/Pustaka-PAI/XI/2018**

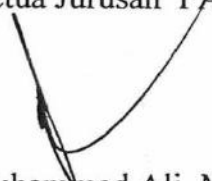
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepeilunya.

Metro, 23 November 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-298/ln.28/S/OT.01/01/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

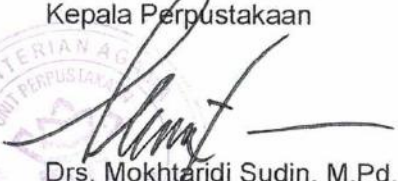
Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14113851.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Mei 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 13/8 19		✓	- kee bab IV-V - Konsul tasi ke ke Pemb I - Benar hal yg di suras kan Gebdu Konsul tasi ke Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Guniat 5/19	✓		Sumber data primer dan sekunder pengulas	
	Kanunus Raby 27/19	✓		Ke H.P.2. Layuh Kuntika	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA.
NIP. 195612271989032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKIRPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 28/10 /12		✓	- Nasional CBM dengan perusahaan yg alam & kelik kearifan dari - Masing : Kompor Penelitian minimal di kuatkan 3 teori - Teori yg dari sumber yg dapat dipercaya. - Teknik pengumpulan data - Teknik pengujian keabsahan data blm jelas - analisis hok filosof - Teknik penulisan EYD dan Footnote	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKIRPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 30/11		✓	banda outline selanjutnya dan catatan?	
	Jum'at 7/12		✓	Ace outline - Koreksi berikah be Pucub I - Lay out team SAB I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKIRPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 7/12 ¹⁸			Konsultasi outline (pembantu - sesuai cetak)	
	Senin 10/12 ¹⁸			→ kee out line → layar pengantar bab 1 → PAI	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA.
NIP. 195612271989032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

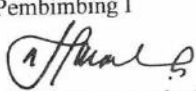
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramsi 8/4/19	✓		→ L & → skenario, peran guru yg di uraian dg fiksi, dan juga dg karakter. → penelitian yg relev dan → fiksi andah andah di mana lelak persona & perbedaan dg penelitian yg andah dahulu.	
	Jun'at 26/4/19	✓		→ perbaikan hasil cetak dg	
	Jun'at 17/5/19	✓		Revisi bab I, 2 & 3 layout MPd.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA.
NIP. 195612271989032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah-metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKIRPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 4/11/19			Perbaikan buku material seni sains dan catat ² 28/18 /12	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 4/3		✓	Perbaikan skripsi bab 1 dan 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 11/3			1 - Bab I-III & Catatan * Cara Rasionalitas * Teori Karakteristik Pastikan dari Referensi yg dpt di percaya. - Koreksi bab I BAB I-III ke bab I Bila kelas 11 & 12 - Lanjutkan bab 1 Pemb I & II.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

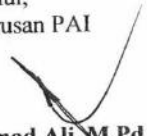
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

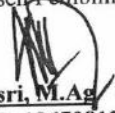
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17 Juni 19		✓	- APD harus diident kan teori - APD diidentifikasi dengan metode Metodologi Penelitian baik wawancara, observasi dll - Anggip : mana dari teori yg dapat di lakukan wawancara dan tegis : mana dari teori yg dapat / perlu di lakukan observasi - dll	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis/ 27/6/19			- Ace APD - Konsultasi ke Pemb I - Lanjutkan Penelitian Bila APD Ace Pemb I - Langkah lagi - Langkah lagi lagi?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

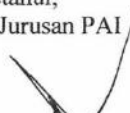
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

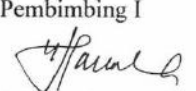
Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/8/19	✓		nama orang (lelaki) Responden & subjek di rumah kepala (cara wawancara terbuka dan terlembut ambil data & bagian 25).	
	Rabu 28/8/19			ke masjid.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Dra. Haatin Chasanatin, MA.
NIP. 195612271989032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Azis Amrulloh
NPM : 14113851

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 1/10			- Ace proposal untuk seminar kampus - Konsultasi ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

OUTLINE

PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS N 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru Aqidah Akhlaq
 - 1. Pengertian Guru Aqidah Akhlaq
 - 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Aqidah Akhlaq

- 3. Peran Guru Aqidah Akhlaq
- B. Karakter Peserta Didik
 - 1. Pengertian Karakter
 - 2. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik
 - 3. Pembinaan Karakter Peserta Didik
- C. Peran Guru Aqidah Akhlaq dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Daerah Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - 2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - 3. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - 4. Saran dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - 5. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - 6. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur
- B. Data Peran Guru Aqidah Akhlaq dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur
- C. Analisis Data Tentang Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Membina Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa Yang Bersangkutan



Axis Amrulloh
14113851

Dosen Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA
DIDIK DI MTS N 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Jenis Penelitian : Kualitatif Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

A. OBSERVASI

1. Pengamatan tentang kondisi obyektif MTs Negeri 2 Lampung Timur
2. Pengamatan tentang kondisi karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur
3. Pengamatan tentang tindakan guru memberi contoh perbuatan baik dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Tanggung jawab
 - b. Disiplin
 - c. Mandiri
 - d. Peduli sosial
 - e. Religius
4. Pengamatan yang dilakukan melalui latihan pembiasaan serta mengulang-ulang dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Tentang pembiasaan menjaga kebersihan kelas
 - b. Pembiasaan melaksanakan ibadah sholat dan puasa sunnah (senin kamis)

B. INTERVIEW

1. Daftar interview dengan Kepala sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - a. Bagaimana tanggapan anda tentang kondisi karakter peserta didik pada zaman sekarang ini?



- b. Siapa sajakah pendidik yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur

2. Daftar interview dengan guru Aqidah akhlaq di MTs Negeri 2 Lampung Timur

- a. Apa bentuk peran yang dilakukan anda dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur?
- b. Apa bentuk keteladanan yang ditunjukkan anda dalam membentuk karakter peserta didik?
- c. Bagaimana cara anda menanamkan kebiasaan bertingkah laku baik terhadap peserta didik?
- d. Bagaimana cara anda memberikan dorongan dan nasihat agar peserta didik melakukan tindakan yang positif seperti tanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli sosial dan religius?
- e. Bagaimana cara anda memberikan teguran atau hukuman kepada peserta didik ketika ia melakukan tindakan yang kurang baik?

3. Daftar interview dengan peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur

- a. Bagaimana sikap keteladanan guru Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 2 Lampung Timur
- b. Kebiasaan apa saja yang diterapkan di MTs Negeri 2 Lampung Timur
- c. Apakah guru Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 2 Lampung Timur selalu memberikan dorongan untuk melakukan tindakan yang positif terhadap orang lain?
- d. Bagaimana bentuk teguran yang dilakukan guru Aqidah Akhlaq terhadap anda pada waktu ada sesuatu perbuatan yang kurang baik?

C. DOKUMENTASI

- 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur
- 2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur

MS

3. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur
4. Saran dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur
5. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur
6. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur

Mahasiswa Yang Bersangkutan



Azis Amrulloh
14113851

Dosen Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 196708132006041001

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR



FOTO 1

Wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur



FOTO 2

Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Negeri 2 Lampung Timur



FOTO 3

Wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq MTs Negeri 2 Lampung Timur



FOTO 4

Wawancara dengan Siswi MTs Negeri 2 Lampung Timur



FOTO 5

Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur



FOTO 6

Wawancara dengan Siswi MTs Negeri 2 Lampung Timur



FOTO 7

Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur



FOTO 8

Wawancara dengan Siswi MTs Negeri 2 Lampung Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Azis Amrulloh dilahirkan pada hari Rabu tanggal 08 Mei 1996 di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari kedua bersaudara pasangan ayahanda Waluyodan ibunda Siti Aminah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 03 Raman Aji tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke MTs N Raman Utara tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Metro tamat tahun 2014, lanjut ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2014.